

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perbedaan pengakuan, pencatatan dan pengungkapan sewa dalam laporan keuangan penyewa (*lessee*) antara PSAK Nomor 30 dengan PSAK Nomor 73 yaitu pada saat menggunakan PSAK Nomor 30 atau standar akuntansi sebelum diterapkannya PSAK Nomor 73 perusahaan boleh mengakui sewanya sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Kemudian pada saat PSAK Nomor 73 diterapkan per 1 Januari 2020 perusahaan harus mengakui sewanya sebagai sewa pembiayaan kecuali dengan aset bernilai rendah atau kurang dari 12 bulan perusahaan boleh mengakui sewanya sebagai sewa operasi. PSAK Nomor 73 mengharuskan penyewa untuk menyajikan aset hak guna pada pos aset dan liabilitas sewa pada pos liabilitas dalam laporan keuangannya.
2. Dampak penerapan PSAK Nomor 73 atas sewa terhadap perubahan nilai laporan posisi keuangan menunjukkan PT Aneka Tambang Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami kenaikan dalam total aset dan total liabilitas sedangkan PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami penurunan dalam total aset dan total liabilitas. Kemudian dari total ekuitas

masing-masing perusahaan, kenaikan terjadi pada PT Aneka Tambang Tbk. Sedangkan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk mengalami penurunan.

3. Dampak penerapan PSAK Nomor 73 atas sewa terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan *debt to asset ratio* menunjukkan kenaikan dari ketiga perusahaan tersebut. Kenaikan tertinggi terdapat pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 8,05%. Kemudian diikuti oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk dengan kenaikan masing-masing sebesar 4,63% dan 0,05%.
4. Dampak penerapan PSAK Nomor 73 atas sewa terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan *debt to equity ratio* pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan dampak terbesar terdapat pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan mengalami kenaikan sebesar 215%. Kemudian diikuti dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk dengan kenaikan masing-masing sebesar 27% dan 0,13%.
5. Dampak penerapan PSAK Nomor 73 atas sewa terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan *return on asset* pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan dampak penurunan nilai *return on asset* terjadi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk yaitu dengan penurunan masing-masing sebesar 8,37% dan 1,33%. Sedangkan bagi PT Aneka Tambang Tbk mengalami kenaikan dalam nilai *return on asset* sebesar 2,98%.

6. Dampak penerapan PSAK Nomor 73 atas sewa terhadap kinerja keuangan Perusahaan berdasarkan *current ratio* pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan penurunan yang terjadi terhadap PT Aneka Tambang Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk. Penurunan terbesar terjadi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar 40,55% kemudian diikuti oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk dan PT Aneka Tambang Tbk dengan penurunan nilai masing-masing sebesar 27% dan 23%. Tetapi walaupun terjadi penurunan nilai *current ratio*, PT Aneka Tambang Tbk dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk jumlah aset lancar seperti kas dan setara kas, investasi dan juga aset lancar lainnya masih bisa digunakan untuk melunasi pinjaman jangka pendek perusahaan. Sedangkan PT Waskita Karya (Persero) Tbk jumlah aset lancar belum bisa untuk melunasi pinjaman jangka pendek perusahaan.

B. Saran

1. Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat mengevaluasi strategi sewa yang diterapkan guna meminimalisir dampak dari penerapan PSAK Nomor 73.
2. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI)
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu DSAK IAI untuk mengevaluasi dampak dari penerapan PSAK Nomor 73 agar dalam membuat kebijakan di masa yang akan datang akan lebih baik lagi.

3. Peneliti Selanjutnya

Saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya dapat menambah sampel, menambah sektor perusahaan, dan menambah perhitungan rasio keuangan yang lebih banyak dan relevan sehingga analisis dampak penerapan PSAK Nomor 73 dapat lebih akurat.